



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

PEMAHAMAN HORACE BUSHNELL DALAM *CHRISTIAN NURTURE* DAN IMPLIKASINYA
DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teologi

Oleh
SERI ASNIYATI
1020912004

030064

JAKARTA
2013

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PEMAHAMAN HORACE BUSHNELL DALAM *CHRISTIAN NURTURE* DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 11 Desember 2013.

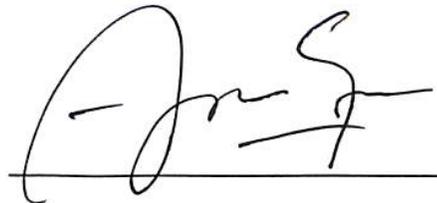
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th



2. Astri Sinaga, S.S., M.Th



3. Johannes Lie Han Ing, S.Th., M.Min



Jakarta, 11 Desember 2013



Andreas Himawan, D.Th
Ketua

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul *PEMAHAMAN HORACE BUSHNELL DALAM CHRISTIAN NURTURE DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK*, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan skripsi ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 11 Desember 2013



Seri Asniyati
NIM: 1020912004

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) SERI ASNIYATI (1020912004)
- (B) PEMAHAMAN HORACE BUSHNELL DALAM *CHRISTIAN NURTURE* DAN IMPLIKASINYA DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK
- (C) vii + 97 hlm; 2013
- (D) Teologi/Konsentrasi Pendidikan Agama Kristen
- (E) Skripsi ini membahas tentang Pemahaman Horace Bushnell Dalam *Christian Nurture* Dan Implikasinya Dalam Pendidikan Iman Anak. Horace Bushnell mengemukakan pemahamannya dalam *Christian nurture* dipengaruhi oleh pengalaman pribadinya. Selain itu, dipengaruhi juga oleh konteks masa Bushnell hidup, sebab *Christian nurture* merupakan reaksi Bushnell terhadap gerakan kebangunan rohani dan kaum Puritan. Terakhir, latar belakang teologis juga memengaruhi pemahaman Bushnell dalam *Christian nurture*. Latar belakang teologisnya adalah pemahaman bahasa keagamaan. Bushnell mengawali *Christian nurture* dengan keyakinan bahwa anak-anak dapat bertumbuh dalam iman melalui pengalaman atau pola hidup dalam keluarga dan jemaat. Ada asuhan yang berasal dari Tuhan dalam keluarga dan jemaat bagi anak-anak dari keluarga Kristen. Asuhan tersebut Tuhan pakai untuk menyatakan anugerah-Nya, mendidik dan menumbuhkan iman anak. Peran keluarga dan orangtua penting dalam pendidikan iman anak. Terlepas dari sisi kelemahan, pemahaman Bushnell dalam *Christian nurture* memiliki implikasi dalam pendidikan iman anak masa kini, ada tiga implikasinya yaitu, sebagai model mendidik anak tentang iman Kristen, membangkitkan kesadaran orangtua tentang tanggung jawab mendidik anak dan memberikan langkah praktis bagi orangtua dalam menjalankan tanggung jawab mendidik anak.
- (F) BIBLIOGRAFI 60 (1963-2012)
- (G) Rosyeline Tinggi, M.A., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	6
Tujuan Penulisan	7
Pembatasan Studi	7
Metodologi Penulisan	8
Sistematika Penulisan	8
BAB DUA: LATAR BELAKANG HORACE BUSHNELL DAN <i>CHRISTIAN NURTURE</i>	10
Latar Belakang Horace Bushnell	10
Masa Anak-anak	10
Masa Remaja-Pemuda	13
Masa Dewasa	19
Konteks Masa Bushnell Hidup	21
Perdebatan Melawan Gerakan Kebangunan Rohani (<i>Revivalism</i>)	22
Identitas dan Latar Belakang Pemikiran	22
Anak-anak Dididik dengan Menekankan Sisi “Keburukan Manusia”	26

Evaluasi Terhadap Pandangan Gerakan Kebangunan Rohani (<i>Revivalism</i>)	27
Perdebatan dalam Kaum Puritan	29
Identitas dan Latar Belakang Pemikiran	29
Baptisan Bayi	31
Evaluasi Terhadap Kaum Puritan	32
Latar Belakang Teologis	34
Pemahaman Bahasa Keagamaan Horace Bushnell	35
<i>Christian Nurture</i>	39
Pengaruh Konsep <i>Christian Nurture</i> Bushnell Masa Kini	48
Ringkasan	49
BAB TIGA: KEKUATAN DAN KELEMAHAN PEMAHAMAN HORACE BUSHNELL DALAM <i>CHRISTIAN NURTURE</i>	52
Kekuatan Pemahaman Bushnell dalam <i>Christian Nurture</i>	52
Pendidikan Iman Anak Bukan Proses Indoktrinasi	52
Keluarga dan Orangtua Memiliki Peran Penting dalam Pendidikan Iman Anak	53
Ulangan 6:7-9	54
Amsal 22:6	57
Efesus 6:4	58
Anak-anak adalah Berharga	62
Anak-anak adalah Gambar dan Rupa Allah	62
Anak-anak Lahir dalam Anugerah Allah	64
Anak-anak Berharga bagi Allah	65

Kelemahan Pemahaman Bushnell dalam <i>Christian Nurture</i>	67
Pertumbuhan Iman dalam Diri Anak-anak Bersifat Natural	67
Pertobatan Pribadi Bukanlah Hal Penting	72
Ringkasan	74
BAB EMPAT: IMPLIKASI PEMAHAMAN HORACE BUSHNELL DALAM <i>CHRISTIAN NURTURE</i> DALAM PENDIDIKAN IMAN ANAK	76
Model Mendidik Anak tentang Iman Kristen	76
Membangkitkan Kesadaran Orangtua tentang Tanggung Jawab Mendidik Anak	78
Memberikan Langkah Praktis Bagi Orangtua untuk Menjalankan Tanggung Jawab Mendidik Anak	82
<i>Role Model</i>	82
Mezbah Keluarga	85
<i>Story Telling</i>	87
Ringkasan	89
BAB LIMA: KESIMPULAN	90
BIBLIOGRAFI	93